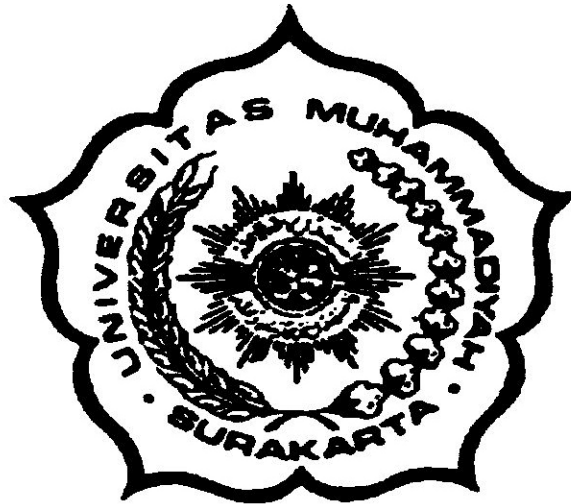


NASKAH PUBLIKASI

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA
PERBANKAN PADA PT. BPR. KARTASURA SARIBUMI**



Disusun Oleh :

RATIH DEWI E
NIM : B100 090 067

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca skripsi dengan judul :

**“ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA
PERBANKAN PADA PT. BPR. KARTASURA SARIBUMI”**

Disusun Oleh :

RATIH DEWI E

B100 090 067

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Maret 2014

Pembimbing Utama

(Prof. Dr. Wahyudin, SE., MS)

NASKAH PUBLIKASI
ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA
PERBANKAN PADA PT. BPR. KARTASURA SARIBUMI

RATIH DEWI E
Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen
Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Perusahaan perbankan yang didirikan bertujuan utama untuk bertahan hidup dan memperoleh laba. Kondisi tingkat kesehatan diukur dengan rasio-rasio. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah rasio-rasio keuangan mempunyai pengaruh terhadap kinerja perbankan.

Perumusan masalah sebagai berikut Apakah analisis rasio keuangan yang ada di perbankan mempunyai pengaruh terhadap kinerja pada PT. BPR. Kartasura Saribumi

Alat analisis yang digunakan adalah: 1) Analisis regresi berganda, 2) uji F, 3) uji t dan 4) uji R^2 (Koefisien Determinasi).

Hasil analisis yang diperoleh : 1) Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan "Diduga analisis ratio keuangan yang ada di perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kinerja pada PT. BPR. Kartasura Saribumi Sukoharjo secara individu" terbukti kebenarannya, dibuktikan dengan hasil analisis uji t dapat diperoleh bahwa terdapat pengaruh antara *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Quick Ratio*, *DTAR*, *DER*, *TIER*, *Net Profit Margin*, *ROI* terhadap kinerja perusahaan yang ada di PT. BPR. Kartasura Saribumi secara individu. 2) Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan "Diduga analisis ratio keuangan yang ada di perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kinerja pada PT. BPR. Kartasura Saribumi Sukoharjo secara simultan" terbukti kebenarannya, dibuktikan dengan hasil analisis menggunakan uji F diperoleh bahwa *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Quick Ratio*, *DTAR*, *DER*, *TIER*, *Net Profit Margin*, *ROI* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang ada di PT. BPR. Kartasura Saribumi secara simultan. Dibuktikan dengan hasil perhitungan F_{hit} sebesar 251,837. Ternyata besarnya F_{hit} terletak di daerah penolakan H_0 , yaitu F_{hit} lebih besar dari F_{tabel} atau $251,837 > 230,16$. Sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan *Current Ratio* (X_1), *Cash Ratio* (X_2), *Quick Ratio* (X_3), *Debt To Total Assets Ratio* (X_4), *Debt To Equity Ratio* (X_5), *Time Interest Earned Ratio* (X_6), *Net Profit Margin* (X_7), dan *Return On Investment* (X_8) terhadap kinerja (Y).

TEXT PUBLICATION
FINANCIAL RATIO ANALYSIS FOR ASSESSING THE
PERFORMANCE OF BANKS IN. BPR. KARTASURA SARIBUMI

RATIH DEWI E
Faculty of Economics, Department of Management
Muhammadiyah University of Surakarta

ABSTRACT

Banking company established the main aim to survive and make a profit . Soundness conditions measured by ratios . This study aimed to test whether financial ratios have an influence on the performance of banks. Is the problem formulation as follows existing financial ratio analysis in banking have an influence on the performance of the PT. BPR. Kartasura Saribumi Analysis tools used are: 1) multiple regression analysis , 2) F-test, 3) and 4 t test) test R² (coefficient of determination).

The results of the analysis : 1) Based on the results of the analysis indicate that the first hypothesis which states "It is believed that there is a financial ratio analysis on companies mempunyai influence on the performance of the PT. BPR. Kartasura Saribumi individual Sukoharjo" proven true, evidenced by t test analysis results can be obtained that there are significant between the Current Ratio, Cash Ratio, Quick Ratio, DTAR, DER, TIER, Net Profit Margin, ROI on corporate performance in the PT. BPR. Kartasura Saribumi individually. 2) Based on the results of the analysis indicate that the second hypothesis which states "It is believed that there is a financial ratio analysis on companies mempunyai influence on the performance of the PT. BPR. Kartasura Saribumi simultaneously Sukoharjo " proven true, evidenced by the results obtained using the F test analisis that the Current Ratio, Cash Ratio, Quick Ratio, DTAR, DER, TIER, Net Profit Margin, ROI affect the company's performance in the PT. BPR. Kartasura Saribumi simultaneously. Fhit evidenced by the results of the calculation of 251.837. It turns out that the magnitude of Fhit lies in the rejection of Ho, greater than Ftable Fhit or $251.837 > 230.16$. Together so that there is a significant influence current ratio (X_1) , Cash Ratio (X_2) , Quick Ratio (X_3), Debt To Total Assets Ratio (X_4) , Debt To Equity Ratio (X_5) , Time Interest Earned Ratio (X_6) , Net Profit Margin (X_7) , and Return On Investment (X_8) on the performance (Y) .

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan perbankan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat. Laporan keuangan ini harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga laporan keuangan dapat diperbandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat dipertanggungjawabkan.

Analisis dan interpretasi keuangan mengkatagorikan beberapa teknik dan alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak intern dan ekstern yang terkait dengan perbankan. Bagi manajemen, informasi yang diperoleh itu berfungsi sebagai salah satu bahan pertimbangan dasar dalam proses pengambilan keputusan pengkoordinasian dan pengendalian perbankan. Pada Efektivitas dan efisiensi suatu perbankan dalam menjalankan operasinya ditentukan oleh kemampuan perbankan dalam memperoleh profitabilitas dan aktivitas dalam perbankan. Penggunaan analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai.

Informasi yang tersaji harus dianalisis dan diinterpretasikan lebih jauh lagi agar mempunyai nilai guna bagi manajemen perbankan. Manajemen dalam melakukan analisis terhadap kinerja keuangan yaitu berupa analisis yang bersifat fundamental dan intergratif yang nantinya akan memberikan gambaran yang mendasar dan menyeluruh tentang posisi dan prestasi keuangan.

Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perbankan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, namun dalam hal ini penulis hanya menggunakan analisis rasio aktivitas dan rasio profitabilitas serta analisis regresi linier berganda. Penulis menganggap hasil dari kedua rasio tersebut penting bagi perbankan, karena menyangkut kelangsungan hidup perbankan. Penilaian prestasi perbankan bagi pihak manajemen, khususnya untuk mengukur profitabilitas perbankan merupakan salah satu faktor penting untuk

mengetahui tingkat efisiensi perbankan. Tingginya profitabilitas perbankan lebih penting dibanding laba maksimal yang dicapai perbankan pada setiap periode akuntansi, karena dengan profitabilitas sebagai alat ukur, kita dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perbankan untuk menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh perbankan. Pemimpin perbankan dituntut agar mampu mengelola manajemen perbankan dengan baik agar dapat mencapai tingkat efisiensi yang optimal dari penggunaan modalnya.

PT. BPR Kartasura Saribumi Kartasura sebagai salah satu Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sampai sekarang masih tetap bertahan dalam dunia perbankan di Indonesia. Adapun keberadaan PT. BPR Kartasura Saribumi adalah untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan memenuhi kebutuhan dana masyarakat dengan prosedur yang lebih mudah. Ketentuan-ketentuan yang dilandasi oleh kewenangan untuk mengatur perbankan perbankan khususnya PT. BPR Kartasura Saribumi dimaksudkan untuk memberikan pedoman kepada bank bagaimana melaksanakan kegiatan bank atas dasar azas-azas perbankan yang sehat, sehingga bank mampu beroperasi secara lebih profesional dan efisien. Berdasarkan uraian di atas, penelitian mengambil judul: **“PENGARUH ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PERBANKAN PADA PT. BPR. KARTASURA SARIBUMI”**.

TINJAUAN PUSTAKA TENTANG RASIO KEUANGAN

A. Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kinerja Perusahaan

1. Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang jangka pendek pada saat jatuh tempo. Rasio likuiditas antara lain:

a. *Current Ratio*

Current ratio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. *Current ratio* adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

b. *Cash Ratio*

Cash ratio menunjukkan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang dapat segera diuangkan. Rasio ini dihitung dengan membagi kas ditambah efek dengan hutang lancar.

c. *Quick Ratio*

Quick ratio menunjukkan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih likuid. Rasio ini dihitung dengan menjumlahkan kas, efek dan piutang dibagi dengan hutang lancar.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka panjang apabila sekiranya pada saat itu perusahaan dilikuidasi. Rasio solvabilitas ini antara lain: *total debt to total assets* dan *total debt to total equity*.

3. Rasio Rentabilitas

a. *Gross Profit Margin*

Gross profit margin menggambarkan laba kotor yang dicapai setiap rupiah penjualan.

b. *Net Profit Margin*

Net profit margin menunjukkan keuntungan netto yang diperoleh setiap rupiah penjualan.

c. Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas ekonomi menggambarkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor (pemegang saham dan obligasi).

d. Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri menggambarkan kemampuan dari modal untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan jumlah keseluruhan obyek (satuan-satuan/individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan. Sampel yang diambil adalah laporan keuangan tahun 2008 sampai tahun 2012 per semester. Teknik pengambilan sampel adalah dengan *purposive sampling* (sampel bertujuan) yaitu bertujuan untuk mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan adanya tujuan tertentu. (Arikunto, 2008: 42)

B. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda analisis ini digunakan:

1. Untuk mengetahui kuatnya hubungan antara beberapa variabel bebas ($X_2, X_3, \dots, X_j, \dots, X_k$) secara serentak terhadap variabel tidak bebas Y, yaitu dengan menggunakan koefisien korelasi berganda.
2. Untuk mengetahui kuatnya hubungan anantara satu variabel X (katakan X_j) terhadap Y kalau variabel lainnya konstan, yaitu dengan menggunakan koefisien korelasi persial.
3. Untuk mengetahui pengaruh setiap variabel X (katakan X_j) terhadap Y kalau variabel lainnya konstan, yaitu dengan menggunakan koefisien regresi persial.
4. Untuk meramalkan Y kalau semua nilai variabel bebas X sudah diketahui dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda.

$$\hat{Y} = b_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + \dots + b_jX_j + \dots b_kX_k$$

Keterangan:

$\hat{Y}$	= Kinerja
a	= Nilai konstanta
$b_1, \dots, b_8$	= Koefisien regresi dari masing-masing variabel
X_1	= <i>Current Ratio</i>
X_2	= <i>Cash Ratio</i>
X_3	= <i>Quick Ratio</i>
X_4	= <i>Debt to Total Assets Ratio (DTAR)</i>

X_5	= Debt to Equity Ratio (DER)
X_6	= Time Interest Earned Ratio (TIER)
X_7	= Net Profit Margin
X_8	= Return on Investment (ROI)

C. Uji Ketepatan Parameter

1. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen lainnya konstan, jika asumsi normalitas error yaitu $\mu_i-N(0, \sigma^2)$ terpenuhi, maka kita dapat menggunakan uji t untuk menguji koefisien parsial dari regresi.

2. Uji Ketepatan Model

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

b. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model merupakan pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Hipotesis Nol adalah joint hipotesis bahwa $\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_k$ secara simultan sama dengan nol. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_k = 0$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja diperoleh sebagai berikut:

Variabel	B	t _{hitung}	Sig
(Constant)	297904.093	.430	.741
<i>Current Ratio</i>	523.720	25.578	.000
<i>Cash Ratio</i>	2314.500	23.036	.000
<i>Quick Ratio</i>	931.300	21.360	.000
<i>Debt to Total Assets Ratio</i>	2345.040	20.278	.000
<i>Debt to Equity Ratio</i>	130.494	18.223	.002
<i>Time Interest Earned Ratio</i>	744.108	17.693	.002
<i>Net Profit Margin</i>	16224.483	19.910	.001
<i>Return on Investment</i>	50828.211	26.294	.000
F _{hitung}			230,16
Sig			0,001
RSquare			0,999

Berdasarkan analisis nilai t_{hitung} untuk variabel *current ratio* sebesar 25,578 dengan signifikansi 0,000 atau 0%. Hal ini berarti kemungkinan menerima H₀ sebesar 0% dan kemungkinan menerima H_a adalah 100%. Bisa juga dikatakan pengaruh *current ratio* terhadap kinerja bank signifikan pada $\alpha = 5\%$. *Current ratio* adalah ratio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki. *Current ratio* yang tinggi dapat disebabkan adanya piutang yang tidak tertagih atau persediaan yang tidak terjual yang tentu saja tidak dapat dipakai untuk membayar hutang. Rasio lancar untuk bank yang normal berkisar pada angka 2, meskipun tidak ada standar yang pasti untuk penentuan rasio lancar yang seharusnya. Rasio yang rendah menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar, yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas bank. Aktiva lancar secara umum menghasilkan *return* yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap.

Berdasarkan analisis nilai t_{hitung} untuk variabel *cash ratio* sebesar 23.036 dengan signifikansi 0,000 atau 0%. Hal ini berarti kemungkinan menerima H_0 sebesar 0% dan kemungkinan menerima H_a adalah 100%. Bisa juga dikatakan pengaruh *cash ratio* terhadap kinerja bank signifikan pada $\alpha = 5\%$. *Cash ratio* merupakan salah satu ukuran dari rasio likuiditas (*liquidity ratio*) yang merupakan kemampuan bank memenuhi kewajiban jangka pendeknya (*current liability*) melalui sejumlah kas (dan setara kas, seperti giro atau simpanan lain di bank yang dapat ditarik setiap saat) yang dimiliki bank. Rasio semakin tinggi *cash ratio* menunjukkan kemampuan kas bank untuk memenuhi (membayar) kewajiban jangka pendeknya. *Cash ratio* semakin meningkat berarti jumlah uang tunai yang tersedia semakin besar sehingga pelunasan hutang pada saat tidak akan mengalami kesulitan, tetapi bila terlalu tinggi akan mengurangi potensi untuk mempertinggi *rate of return*.

Berdasarkan analisis nilai t_{hitung} untuk variabel *Quick Ratio* sebesar 21.360 dengan signifikansi 0,000 atau 0%. Hal ini berarti kemungkinan menerima H_0 sebesar 0% dan kemungkinan menerima H_a adalah 100%. Bisa juga dikatakan pengaruh *Quick Ratio* terhadap kinerja bank signifikan pada $\alpha = 5\%$. *Quick Ratio* secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja. *Quick ratio* menunjukkan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih likuid. Rasio ini dihitung dengan menjumlahkan kas, efek dan piutang dibagi dengan hutang lancar. Persediaan barang merupakan elemen aktiva lancar yang mempunyai waktu yang lama untuk berubah menjadi kas dan sering mengalami perubahan harga. Rasio ini kurang dari 100% maka posisi likuiditas dianggap kurang baik.

Berdasarkan analisis nilai t_{hitung} untuk variabel *Debt to Total Assets Ratio* sebesar 20.278 dengan signifikansi 0,000 atau 0%. Hal ini berarti kemungkinan menerima H_0 sebesar 0% dan kemungkinan menerima H_a adalah 100%. Bisa juga dikatakan pengaruh *Debt to Total Assets Ratio* terhadap kinerja bank signifikan pada $\alpha = 5\%$. Penelitian menunjukkan bahwa variabel *Debt To Total Assets Ratio* hal ini menunjukkan bahwa Rasio semakin tingginya aktiva yang dimiliki oleh suatu bank maka Rasio semakin tinggi pula kepercayaan investor untuk

menanamkan modalnya kepada bank, sehingga modal yang dimiliki oleh bank akan bertambah.

Berdasarkan analisis nilai t_{hitung} untuk variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 18.223 dengan signifikansi 0,002 atau 2%. Hal ini berarti kemungkinan menerima H_0 sebesar 98% dan kemungkinan menerima H_a adalah 98%. Bisa juga dikatakan pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap kinerja bank signifikan pada $\alpha = 5\%$. *Debt To Equity Ratio* secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja. Rasio ini mengukur seberapa jauh dana bank dibelanjai dari pihak kreditur. *Total Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan ini menunjukkan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang. Rasio semakin tinggi nilai *Debt To Equity Ratio*, berarti semakin banyak dana yang dibelanjai dari luar. Sudut solvabilitas Rasio semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* berarti semakin baik.

Berdasarkan analisis nilai t_{hitung} untuk variabel *Time Interest Earned Ratio* sebesar 17.693 dengan signifikansi 0,002 atau 2%. Hal ini berarti kemungkinan menerima H_0 sebesar 98% dan kemungkinan menerima H_a adalah 98%. Bisa juga dikatakan pengaruh *Time Interest Earned Ratio* terhadap kinerja bank signifikan pada $\alpha = 5\%$. Rasio ini menunjukkan sejauh mana penghasilan dapat turun tanpa bank menjadi tidak mampu membayar biaya bunga tahunan. *Time interest earned ratio* adalah perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak dengan total beban bunga. Rasio semakin tinggi *time interest earned ratio* semakin baik kinerja bank, karena tingkat kembalian investasi (*return*) semakin besar.

Berdasarkan analisis nilai t_{hitung} untuk variabel *Net Profit Margin* sebesar 19.910 dengan signifikansi 0,001 atau 1%. Hal ini berarti kemungkinan menerima H_0 sebesar 99% dan kemungkinan menerima H_a adalah 99%. Bisa juga dikatakan pengaruh *Net Profit Margin* terhadap kinerja bank signifikan pada $\alpha = 5\%$. *Net Profit Margin* secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja. Rasio ini menunjukkan kemampuan dari penjualan untuk menghasilkan keuntungan. *Net profit margin* adalah perbandingan antara laba netto sesudah pajak atau dengan penjualannya netto. Keuntungan netto per rupiah penjualan.

Rasio semakin meningkat yang diperoleh berarti kinerja bank baik dari tahun ke tahun berikutnya

Berdasarkan analisis nilai t_{hitung} untuk variabel *Return on Investment* sebesar 26.294 dengan signifikansi 0,000 atau 0%. Hal ini berarti kemungkinan menerima H_0 sebesar 0% dan kemungkinan menerima H_a adalah 100%. Bisa juga dikatakan pengaruh *Return on Investment* terhadap kinerja bank signifikan pada $\alpha = 5\%$. *Return On Investment* secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja. Rasio ini menunjukkan keuntungan netto setelah pajak per rupiah harta *net earning power ratio* adalah perbandingan antara laba neto sesudah pajak dengan jumlah aktiva.

Berdasarkan hasil perhitungan uji F diperoleh F_{hit} sebesar 251,837. Ternyata besarnya F_{hit} terletak di daerah penolakan H_0 , yaitu F_{hit} lebih besar dari F_{tabel} atau $251,837 > 230,16$. Sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan *Current Ratio* (X_1), *Cash Ratio* (X_2), *Quick Ratio* (X_3), *Debt To Total Assets Ratio* (X_4), *Debt To Equity Ratio* (X_5), *Time Interest Earned Ratio* (X_6), *Net Profit Margin* (X_7), dan *Return On Investment* (X_8) terhadap kinerja (Y).

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan "Diduga analisis ratio keuangan yang ada di perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kinerja pada PT. BPR. Kartasura Saribumi Sukoharjo secara individu" terbukti kebenarannya, dibuktikan dengan hasil analisis uji t dapat diperoleh bahwa terdapat pengaruh antara *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Quick Ratio*, *DTAR*, *DER*, *TIER*, *Net Profit Margin*, *ROI* terhadap kinerja di PT. BPR. Kartasura Saribumi secara individu.
2. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan "Diduga analisis ratio keuangan yang ada di perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kinerja pada PT. BPR. Kartasura Saribumi Sukoharjo secara simultan" terbukti kebenarannya, dibuktikan dengan hasil analisis menggunakan uji F diperoleh bahwa *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Quick Ratio*, *DTAR*, *DER*, *TIER*, *Net Profit Margin*, *ROI* berpengaruh terhadap kinerja

perusahaan yang ada di PT. BPR. Kartasura Saribumi secara simultan. Dibuktikan dengan hasil perhitungan F_{hit} sebesar 251,837. Ternyata besarnya F_{hit} terletak di daerah penolakan H_0 , yaitu F_{hit} lebih besar dari F_{tabel} atau $251,837 > 230,16$. Sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan *Current Ratio* (X_1), *Cash Ratio* (X_2), *Quick Ratio* (X_3), *Debt To Total Assets Ratio* (X_4), *Debt To Equity Ratio* (X_5), *Time Interest Earned Ratio* (X_6), *Net Profit Margin* (X_7), dan *Return On Investment* (X_8) terhadap kinerja (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, 2006, *Analisa Laporan Keuangan untuk Perbankan*, Edisi Revisi, Jakarta: Djambatan.
- Arikunto, Suharsimi, 2008, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi Lima, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam, 2009, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Sutrisno, 2008, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2008, *Standar Akuntansi Keuangan*, Buku Satu, Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir, 2010, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusnadi, 2008, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Muchlis, 2009, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty.
- Nafarin, M, 2009, *Budgeting: Penganggaran Perusahaan*, Edisi ketiga, Jakarta: Salemba Empat.
- Raharjo, Budi, 2009, *Laporan Keuangan Perusahaan*, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Riyadi, Slamet, 2009, *Banking Assets And Liability Management*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Sawir, Agnes, 2008, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT Gramedia pustaka utama.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Triandaru, Sigit dan Totok Budisantoso, 2008, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba Empat